

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan mengenai Gambaran Faktor Mengenai Ketidaksediaan Menjadi Pendonor Darah Sukarela Pada Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta 2025 sebagai berikut:

1. Karakteristik siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta berdasarkan usia dan jenis kelamin memperlihatkan bahwa mayoritas berusia 17 tahun dengan jumlah 15 orang (50%), serta didominasi oleh siswa perempuan sebanyak 19 orang (63,3%).
2. Faktor fisik yang memengaruhi ketidaksediaan siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta untuk menjadi pendonor darah sukarela adalah usia dan berat badan, dimana sebanyak 23,3% responden berusia <17 tahun dan 16,7% memiliki berat badan <50 kg sehingga tidak memenuhi syarat dasar donor darah.
3. Faktor biologis pada responden siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tidak ditemukan sebagai penyebab ketidaksediaan menjadi pendonor darah sukarela, dimana seluruh responden (100%) tercatat tidak memiliki riwayat penyakit kanker, penyakit jantung, penyakit pembuluh darah, HIV, hepatitis B, hepatitis C, malaria maupun sifilis.
4. Faktor psikologis yang paling dominan memengaruhi ketidaksediaan siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta untuk menjadi pendonor darah sukarela adalah rasa takut terhadap jarum suntik, dengan persentase tertinggi sebesar 33,3% atau sebanyak 10 responden.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian mengenai gambaran faktor mengenai ketidaksediaan menjadi pendonor darah sukarela pada siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta 2025, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai pertimbangan, antara lain:

1. Bagi Siswa XII Animasi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta  
penelitian ini Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta diharapkan meningkatkan pengetahuan tentang manfaat, prosedur, dan persyaratan donor darah melalui edukasi sekolah atau PMI, mengatasi hambatan psikologis dengan mencari informasi yang benar, serta menjaga kesehatan fisik agar memenuhi syarat donor. Keikutsertaan masyarakat secara sukarela dalam kegiatan donor darah dipandang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan darah.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain, serta membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang berfokus pada edukasi mengenai urgensi dan manfaat donor darah.